

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti bertambah jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa dan modal (Sukirno, 2011). Perekonomian suatu negara dapat dikatakan berkembang ketika kegiatan ekonomi lebih tinggi dibandingkan pencapaian sebelumnya dan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan tujuan suatu negara terutama negara berkembang (Aboobucker & Jahufer, 2018).

Suatu negara akan mengupayakan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, karena hal tersebut akan mempunyai dampak positif yang akan dirasakan oleh suatu negara, seperti pendapatan nasional yang meningkat, perluasan lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan taraf hidup penduduk dan meningkatkan kesejahteraan. Namun, jika perekonomian mengalami penurunan maka akan berdampak negatif atau merugikan suatu negara dan penduduknya.

Permasalahan tentang pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai suatu masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa dari periode ke periode lainnya akan meningkat. Hasil yang meningkat ini disebabkan karena adanya faktor-faktor produksi yang terus mengalami penambahan kuantitas dan kualitasnya. Adapun faktor produksi sebagai sumber yang menentukan pertumbuhan ekonomi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan teknologi (Sukirno, 2008).

Beberapa peneliti di bidang ekonomi telah mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu modal manusia. Modal manusia merupakan faktor yang mempercepat perubahan tingkat produktivitas melalui sebuah inovasi, adanya

modal manusia yang tinggi akan menghasilkan peningkatan tingkat inovasi. (Ngepah et al., 2021). Sejalan dengan Pegkas & Tsamadias (2014) modal manusia yang diwujudkan dengan tingkat pendidikan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara umum modal manusia berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan manusia yang didapatkan melalui proses yang ada di sekolah, pelatihan dan pengalaman. Pendidikan merupakan faktor utama bagi modal manusia yang didukung oleh kesehatan, kondisi kerja dan faktor lainnya. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan akan lebih produktif dan beradaptasi lebih cepat dengan perkembangan teknologi dan menghasilkan inovasi (Kumar, 2006). Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya membahas tentang dampak modal manusia pada pertumbuhan ekonomi menggunakan pengukuran yang berbeda, sebagian besar peneliti memilih variabel pendidikan sebagai ukuran untuk modal manusia (Awad et al., 2013; Barro & Lee, 1993).

Peningkatan modal manusia merupakan sebagai salah satu faktor utama kekayaan yang dimiliki suatu negara, hal tersebut mendefinisikan bahwa pengembangan kapasitas pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan kesehatan individu dapat meningkatkan kinerja ekonomi. Pengembangan kapasitas tersebut memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara (Folloni & Vittadini, 2010; Romer, 1986). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Abdar et al. (2020) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tinggi, kesehatan yang lebih baik dan standar hidup yang lebih layak dapat meningkatkan kemampuan intelektual dan produktivitas kerja yang berdampak positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Modal manusia yang dipengaruhi oleh kesehatan dan pendidikan bersifat saling melengkapi, kesehatan mampu meningkatkan mental dan intelektual seseorang yang akan berpengaruh pada hasil pendidikan yang lebih baik. Ketika hal tersebut sudah tercapai maka akan mengarah kepada peningkatan tingkat pertumbuhan melalui sebuah inovasi yang dihasilkan (Schultz, 1999).

Haq (1998) menyatakan bahwa terdapat tiga gelombang pembangunan besar di Asia selama lima dekade terakhir yang terjadi pada tahun 1940-an sampai dengan 1990-an, salah satunya terjadi pada gelombang pertama ketika Jepang menggabungkan tenaga kerja berketerampilan rendahnya dengan pendidikan dan keterampilan teknis kemudian mengambil alih dengan cepat pasar global dalam ekspor barang murah dan barang-barang konsumsi berteknologi menengah. Gelombang kedua terjadi di Asia Timur pada tahun 1960-an dan 1970-an dimana kombinasi tenaga kerja terdidik dan terampil menghasilkan mesin persaingan dan pertumbuhan ekonomi yang kuat. gelombang ketiga muncul di negara Cina pada tahun 1980-an dan 1990-an. Sejalan dengan penelitian Gyimah-Brempong & Wilson (2004) dilakukan di negara-negara benua Afrika menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan investasi modal manusia dalam bidang kesehatan akan meningkatkan pendapatan per kapita sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan penduduk. Investasi dalam bidang kesehatan merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Namun, terdapat beberapa literatur empiris menyatakan terdapat hubungan yang lemah antara modal manusia dan perekonomian, bahkan menunjukkan dampak negatif dari modal manusia. Modal manusia yang diukur menggunakan indeks pendidikan dengan rata-rata lama sekolah dalam jangka pendek berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi karena untuk melihat hasil dari modal manusia akan terlihat dampaknya dalam jangka panjang (Suhendra, 2020). Sejalan dengan Benhabib & Spiegel, (1994) menyatakan modal manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena pengukuran menggunakan keterampilan tenaga kerja yang rendah menyebabkan kesulitan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut, maka judul dari penelitian ini adalah **“HUBUNGAN MODAL MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusana masalah yang telah ditentukan, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Untuk mengetahui hubungan modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan keberagaman topik penelitian serta memberikan gambaran mengenai topik skripsi yang dapat membuka pikiran mahasiswa sehingga memunculkan pembaharuan dalam menentukan topik penelitian.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi mahasiswa mengenai topik-topik penelitian yang sering dibahas dalam penelitian skripsi dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai topik penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika skripsi dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penelitian mengenai topik pertumbuhan ekonomi yang dikaji berdasarkan jurnal dan hasil penelitian terdahulu. Ketika faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya masalah tersebut teridentifikasi, selanjutnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Kemudian dijelaskan tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan sehingga dapat terlihat jelas cakupan yang akan diteliti. Gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan disajikan dalam manfaat penelitian. Terakhir, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam struktur organisasi skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka

Bagian ini menguraikan mengenai teori-teori serta konsep dari permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Bagian metode penelitian menjelaskan tentang prosedur penelitian yang mencakup alur penelitian mulai dari menentukan objek dan subjek penelitian, metode penelitian, dan desain penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian dan Pembahasan

Bagian ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang dicapai melalui kajian penelitian yang relevan dan pembahasan dalam rangka menjawab pertanyaan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.